

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, diantaranya:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $sig = 0,0001$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap *self-confidence* siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $sig = 0,001$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $sig = 0,0001$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap *self-confidence* siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $sig = 0,0001$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $sig = 0,018$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
6. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap *self-confidence* siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $sig = 0,002$ karena taraf sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

1. Bagi Guru Matematika

- a. Hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* pada materi program linear.
- b. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran inovatif) sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran.
- c. Hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan gagasan-gagasan untuk meningkatkan kemampuan matematis dan disposisi siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b. Para siswa agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.
- c. Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

3. Kepada Lembaga Terkait

- a. Model Pembelajaran PBL dengan menekankan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* siswa.
- b. Model Pembelajaran PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* siswa pada pokok bahasan program linear sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi

dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran PBL pada pokok bahasan lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY